



---

**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP SISTEM LAYANAN ONLINE (SILAKU OKE) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN WAY KANAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)**

<sup>1</sup>Devi Desiyanti, Sutedi <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Magister Teknik Informatika  
IIB Darmajaya

Alamat *E-mail* [desiyanti.2321210013p@mail.darmajaya.ac.id](mailto:desiyanti.2321210013p@mail.darmajaya.ac.id), [sutedi@darmajaya.ac.id](mailto:sutedi@darmajaya.ac.id)

**ABSTRACT**

Population administration is a fundamental service provided by the government to meet public needs. The Civil Registry Office of Way Kanan Regency has developed the Online Population Document Service System (SILAKU OKE) to facilitate public access to administrative services online. However, the implementation of this system still faces challenges, such as the low adoption rate among the public. This study aims to analyze the factors influencing user acceptance of SILAKU OKE using the Technology Acceptance Model (TAM) framework. The research method involves distributing questionnaires to users of SILAKU OKE, with data analysis conducted using SmartPLS software. The results indicate that perceived ease of use and perceived usefulness significantly impact user attitudes, which in turn influence the intention to use the system. However, other factors also affect the overall adoption of SILAKU OKE, including the public's habit of using offline services. This study provides strategic recommendations for the Civil Registry Office to enhance the effectiveness of SILAKU OKE in supporting more efficient and responsive public services.

**Keywords:** Technology Acceptance, TAM, Population Administration, SILAKU OKE, SmartPLS.

**ABSTRAK**

Administrasi kependudukan merupakan layanan dasar yang disediakan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan telah mengembangkan Sistem Layanan Dokumen Online Kependudukan (SILAKU OKE) untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan administrasi kependudukan secara daring. Namun, implementasi sistem ini masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya tingkat adopsi oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap SILAKU OKE menggunakan kerangka kerja Technology Acceptance Model (TAM). Metode penelitian melibatkan penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang telah menggunakan SILAKU OKE, dengan analisis data menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna, yang selanjutnya mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem. Namun, terdapat faktor lain yang mempengaruhi tingkat adopsi SILAKU OKE secara keseluruhan, termasuk kebiasaan masyarakat dalam menggunakan layanan offline. Studi ini memberikan rekomendasi strategis bagi Dinas Dukcapil untuk meningkatkan efektivitas SILAKU OKE guna mendukung pelayanan publik yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

**Kata Kunci:** Penerimaan Teknologi, TAM, Administrasi Kependudukan, SILAKU OKE, SmartPLS.

## I. PENDAHULUAN

Administrasi kependudukan merupakan salah satu layanan dasar yang disediakan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pelayanan ini mencakup pembuatan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI), akta kelahiran, akta kematian dan berbagai dokumen kependudukan lainnya. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) sebagai institusi yang bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi kependudukan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di bidang pengelolaan administrasi kependudukan serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dan atau pemerintah provinsi dimana dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan pelayanan administrasi kependudukan [1][2].

Dalam menjalankan fungsinya untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam bidang administrasi kependudukan Dinas Dukcapil Kabupaten Way Kanan telah mengembangkan sistem layanan berbasis online yang disebut Sistem Layanan Dokumen Online Kependudukan (SILAKU OKE). SILAKU OKE menyediakan berbagai layanan seperti pembuatan KK, KTP EI, Kartu Identitas Anak (KIA) dan Surat Keterangan Pindah Warga Negara Indonesia (SKPWNI). Sistem ini dirancang untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan administrasi kependudukan. Melalui SILAKU OKE masyarakat dapat mengurus dokumen tanpa harus datang langsung ke Dinas Dukcapil sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat dan efisien[3][4].

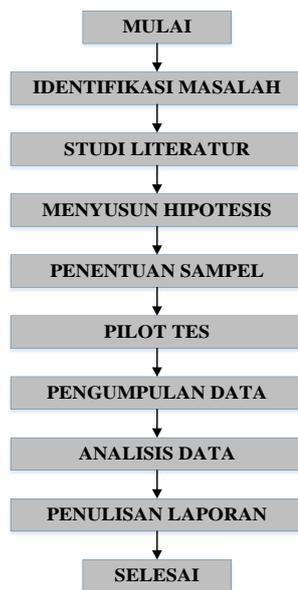
Dalam penerapannya terdapat indikasi bahwa SILAKU OKE belum memberikan manfaat yang signifikan dibandingkan metode offline. Pengguna sering kali merasa bahwa proses online lebih kompleks, memakan waktu atau kurang relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya penggunaan sistem tersebut. Berdasarkan rekapitulasi hasil layanan kependudukan Dinas Dukcapil Kabupaten Way Kanan Tahun 2024 terdapat 99.666 hasil layanan yang diperoleh secara *offline*, yaitu masyarakat datang langsung ke Dinas Dukcapil dan hanya terdapat 203 hasil layanan *online* melalui SILAKU OKE.

Permasalahan ini mengindikasikan adanya hambatan dalam penerimaan teknologi yang digunakan sehingga dapat menghambat keberhasilan implementasi SILAKU OKE secara menyeluruh. Berbagai studi menunjukkan bahwa faktor penerimaan pengguna menjadi kunci keberhasilan implementasi sistem berbasis teknologi. Oleh karena itu penelitian ini diarahkan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap SILAKU OKE untuk menggali pengalaman dan persepsi pengguna terhadap sistem, terutama dalam hal kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi. Model ini menjelaskan bahwa penerimaan teknologi sangat dipengaruhi oleh dua variabel utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) [5][6][8]. Melalui pendekatan ini, penelitian akan mengevaluasi sejauh mana penerimaan masyarakat terhadap SILAKU OKE serta mengidentifikasi kendala dan peluang yang ada.

Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan strategis bagi Dinas Dukcapil untuk mengembangkan sistem layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta dapat memperbaiki kelemahan yang ada, sehingga dapat mendukung terwujudnya pelayanan publik yang lebih berkualitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diberi judul “Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Layanan *Online* Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*.”[9][10]

## III. METODOLOGI

Berikut adalah tahapan penelitian yang menunjukkan alur kerja dari penelitian, dimulai dengan tahap mengidentifikasi masalah, melakukan studi literatur, menyusun hipotesis, penentuan sampel, melakukan pilot tes melakukan pengumpulan data, melakukan analisis data dan tahap akhir dilakukan pembuatan laporan.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing tahapan.

#### 1. Identifikasi Masalah

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan atau fenomena apa yang akan dibahas berdasarkan literatur yang telah diperoleh yang bertujuan untuk melakukan perumusan masalah yang telah dipilih oleh peneliti. Dalam hal ini masalah utama yang akan diidentifikasi adalah rendahnya penggunaan SILAKU OKE oleh masyarakat dan proses layanan melalui SILAKU OKE yang lebih rumit dan membingungkan dibanding dengan layanan offline[11].

#### 2. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan referensi dari penelitian sebelumnya yang menggunakan TAM, seperti penerimaan teknologi di layanan kependudukan lainnya atau aplikasi lain yang menggunakan model TAM. Studi literatur membantu memahami faktor-faktor yang relevan seperti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan variabel lainnya[12].

#### 3. Menyusun Hipotesis

Penyusunan hipotesis ini berdasarkan studi literatur. Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai data yang diperoleh dari sampel yang kemudian akan diuji kebenarannya (diterima atau ditolak).

#### 4. Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Kabupaten Way Kanan yang pernah menggunakan SILAKU OKE. Teknik sampel yang dipakai yaitu *Simple Random Sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak dari keseluruhan populasi. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini akan ditentukan menggunakan rumus slovin.

#### 5. Pilot Test

Pada tahapan ini peneliti melakukan *pilot test* atau uji coba kuesioner sebelum disebarkan secara luas. Tujuannya untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner, layak atau tidaknya setiap atribut dalam kuesioner [4]. *Pilot test* ini dilakukan dengan cara menyebarkan 10-15% dari total sampel sebagai responden uji coba.

#### 6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berbasis skala *Likert* untuk mengukur persepsi responden terhadap metode TAM. Kuesioner akan dibuat dengan google form dan akan didistribusikan melalui media sosial.

#### 7. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dilakukan analisis menggunakan *software SmartPLS* sesuai dengan rancangan penelitian dan hipotesis penelitian yang akan di uji menggunakan metode analisis data untuk mengetahui kebenaran antar variabel penelitian.

#### 8. Penulisan Laporan

Tahapan ini adalah tahap akhir dari penelitian. Peneliti melakukan penulisan laporan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal sebelum mendistribusikan kuesioner kepada responden adalah melakukan uji coba (pilot test) untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut layak dan sesuai digunakan dalam penelitian utama. Uji coba ini dilakukan dengan menguji kuesioner pada sejumlah kecil responden yaitu sebanyak 20 orang secara *online*. Hasil uji coba ini kemudian dianalisis untuk menilai validitas dan reliabilitas kuesioner dengan menggunakan indikator *Average Variance Extracted (AVE)* dan *Composite Reliability*. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak *SmartPLS 4*. Hasil dari pilot test tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel .1 Hasil Uji Pilot Test

Variabel	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
<i>Attitude Toward Using</i>	0.962	0.927	Valid dan Reliabel
<i>Actual Use</i>	0.911	0.836	Valid dan Reliabel
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0.973	0.948	Valid dan Reliabel
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0.932	0.732	Valid dan Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i>	0.949	0.788	Valid dan Reliabel

Berdasarkan hasil pilot test pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai AVE pada semua variabel lebih besar dari 0,5 dan nilai reliabilitas lebih besar dari 0,7. Artinya semua pertanyaan yang mewakili komposisi kuesioner dinyatakan valid dan reliable, sehingga kuesioner dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian utama

Analisis demografi dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memahami pola atau variasi demografis yang berpotensi mempengaruhi persepsi dan tingkat penerimaan pengguna terhadap layanan SILAKU OKE. Karakteristik responden yang

dianalisis dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan frekuensi penggunaan SILAKU OKE. Berikut ini disajikan hasil analisis demografi mengenai profil responden yang ditampilkan dalam bentuk diagram dan tabel.

Tabel .2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	55	40,70%
Perempuan	80	59,30%
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>100%</b>

#### 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif variabel penelitian bertujuan untuk mengevaluasi dan menjelaskan variabel berdasarkan data hasil penelitian, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel-variabel survei dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Kode	Persentase Jawaban				
		ST	T	N	S	SS
<i>Perceived Usefulness</i>	PU1		3%	24%	50%	23%
	PU2		1%	32%	44%	23%
	PU3		3%	21%	47%	28%
	PU4		4%	22%	49%	24%
	PU5	1%	1%	26%	39%	33%
<b>Rata-rata</b>		<b>1%</b>	<b>2%</b>	<b>25%</b>	<b>46%</b>	<b>26%</b>
<i>Perceived Ease of Use</i>	PEO U6		1%	25%	48%	26%
	PEO U7	1%	2%	31%	42%	24%
	PEO U8	1%	2%	34%	40%	23%
	PEO U9		1%	35%	42%	22%

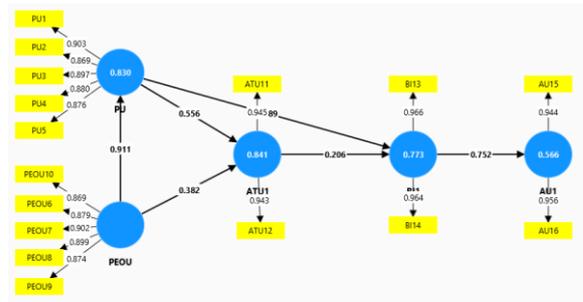
	PEO U10		3 %	22 %	46 %	29 %
<b>Rata-rata</b>		<b>1 %</b>	<b>2 %</b>	<b>29 %</b>	<b>43 %</b>	<b>25 %</b>
Attitud Toward Using	ATU 11		2 %	23 %	48 %	27 %
	ATU 12		2 %	30 %	42 %	27 %
<b>Rata-rata</b>			<b>2 %</b>	<b>26 %</b>	<b>45 %</b>	<b>27 %</b>
Behavioral Intention to Use	BI13		3 %	24 %	47 %	25 %
	BI14	1 %	3 %	25 %	44 %	27 %
<b>Rata-rata</b>		<b>1 %</b>	<b>3 %</b>	<b>25 %</b>	<b>45 %</b>	<b>26 %</b>
Actual Use	AU15		2 %	32 %	42 %	24 %
	AU16		5 %	29 %	43 %	23 %
<b>Rata-rata</b>			<b>4 %</b>	<b>30 %</b>	<b>43 %</b>	<b>23 %</b>

Keterangan : STS = Sangat Tidak Setuju; TS = Tidak Setuju; N = Netral; S = Setuju; SS= Sangat Setuju

#### 4.2 Hasil Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis model pengukuran (*outer model*) meliputi beberapa tahapan yaitu pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas. Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap indikator yang digunakan mampu secara akurat mengukur variabel penelitian yang dimaksud. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

Pada Gambar dibawah ini disajikan hasil output dari pengujian *outer model* yang digunakan untuk menentukan validitas dan reliabilitas setiap variabel penelitian.



Gambar 2 Hasil uji outer model pada SmartPLS

#### 4.2.1 Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen dalam metode *Partial Least Squares (PLS)* dengan indikator reflektif dievaluasi berdasarkan nilai *loading factor*. Kriteria standar untuk *loading factor* adalah lebih besar dari 0,7. Selain itu validitas konvergen juga dinilai melalui nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, di mana nilai AVE yang melebihi 0,5 menunjukkan bahwa indikator tersebut valid. Hasil pengukuran validitas konvergen ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE	Keterangan
Perceived Usefulness	PU1	0,903	0,783	Valid
	PU2	0,869		Valid
	PU3	0,897		Valid
	PU4	0,880		Valid
	PU5	0,876		Valid
Perceived Ease of Use	PEOU6	0,879	0,783	Valid
	PEOU7	0,902		Valid
	PEOU8	0,899		Valid
	PEOU9	0,874		Valid
	PEOU10	0,869		Valid
Attitude Toward Using	ATU11	0,945	0,891	Valid
	ATU12	0,943		Valid
	BI13	0,966		Valid

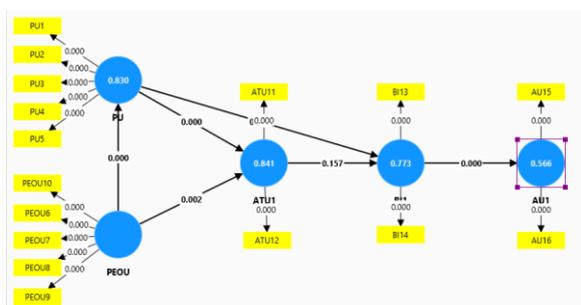
<i>Behavioral Intention to Use</i>	BI1 4	0,964	0,931	Valid
<i>Actual Use</i>	AU1 5	0,944	0,903	Valid
	AU1 6	0,956	0,903	Valid

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi syarat validitas kovergen karena outer loading pada setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,7 dan nilai AVE lebih dari 0,5.

### 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Tahapan terakhir dalam menganalisis pengaruh variabel pada pengujian model struktural yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis yang mempresentasikan pengaruh antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik yang diperoleh melalui proses *bootstrapping* dengan nilai t-tabel. Hipotesis dianggap diterima jika nilai t-statistik lebih besar daripada nilai t-tabel.

Adapun nilai t-tabel untuk tingkat signifikansi 5% adalah 1,96, untuk 10% adalah 1,65 dan untuk 1% adalah 2,58. Dalam analisis ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, yang merupakan standar umum dalam penelitian. Tingkat signifikansi ini menunjukkan tingkat kepercayaan sebesar 95% terhadap hasil penelitian. Gambar dibawah ini menunjukkan output dari proses *bootstrapping*.



Gambar 4.1 Hasil Pengujian bootstrapping pada SmartPLS

Berdasarkan hasil bootstrapping menunjukkan hasil bahwa 5 hipotesis diterima dan 1 hipotesis ditolak. Penjelasan yang lebih rinci terkait pengujian hipotesis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Path Coefficient

Hipotesis	T-Tablel	T-Statistik	P-Value	Keterangan
PEOU -> PU	1,96	59,995	0,000	Diterima
PEOU -> ATU1	1,96	3,162	0,002	Diterima
PU -> ATU1	1,96	4,623	0,000	Diterima
PU -> BI1	1,96	5,189	0,000	Diterima
BI1 -> AU1	1,96	13,514	0,000	Diterima
ATU1 -> BI1	1,96	1,415	0,157	Ditolak

Keterangan : PU = Perceived Usefulness; PEOU = Perceived Ease of Use; ATU = Attitude Toward Using; BI = Behavioral Intention to Use; AU = Actual Use.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan pada tabel di atas, pengujian hipotesis telah dilakukan menggunakan metode *bootstrapping*. Tingkat signifikansi hubungan antar variabel diuji dengan mengacu pada nilai T-Statistik. Hipotesis dinyatakan signifikan atau diterima jika nilai T-Statistik melebihi T-Tabel, dengan nilai T-Tabel sebesar 1,96 untuk tingkat signifikansi 5% dan *P-Value* lebih kecil dari 0,05.

*P-Value* merupakan besarnya peluang yang diamati pada uji statistik. Dalam penelitian ini, dari total enam hipotesis yang diajukan, lima di antaranya diterima, sedangkan satu hipotesis ditolak. Hasil menunjukkan bahwa lima hipotesis memiliki nilai T-Statistik lebih besar dari 1,96 dengan *P-Value* kurang dari 0,05, yang menandakan signifikansi. Sebaliknya, satu hipotesis ditolak karena nilai T-Statistik lebih kecil dari 1,96 dengan *P-Value* lebih besar dari 0,05. Hasil ini mencerminkan pengaruh hubungan antar variabel yang berbeda-beda dalam model penelitian.

## V. PENUTUP

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem SILAKU OKE dianggap bermanfaat dalam efisiensi waktu dan aksesibilitas, meskipun belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keraguan dari sebagian pengguna. Kemudahan penggunaannya juga dinilai positif, namun sekitar 29% responden masih ragu, yang menunjukkan perlunya peningkatan pengalaman pengguna. Sikap positif terhadap sistem tercermin dari kepuasan dan rekomendasi pengguna, serta minat penggunaan yang tinggi, meskipun adopsi aktual masih terbatas akibat ketergantungan masyarakat pada layanan offline. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan, yang selanjutnya mempengaruhi sikap dan niat pengguna, namun keraguan yang masih ada menjadi faktor utama yang menghambat adopsi layanan online secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan,” *Kementerian. Huk. dan Hak Asasi Mns.*, 2013.
- [2] Yanto, A. Putra, Z. Rahmani, and M. A. Samsudin, “What Makes Gen Z in Indonesia Use P2P Lending Applications: An Extension of Technology Acceptance Model,” *J. Sist. Inf.*, vol. 20, no. 1, pp. 1–22, 2024, doi: 10.21609/jsi.v20i1.1348.
- [3] I. Mahendra, “Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pada PT. Ari Jakarta,” *J. Sist. Inforasi STMIK Antar Bangsa*, 2018.
- [4] M. A. Saharah, *Analisis Penerimaan terhadap Penggunaan Aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) di Kota Jambi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*. 2022.
- [5] S. R. Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, no. March. 2022.
- [6] P. A. M. . Wida, N. N. K. Yasa, and I. P. G. Sukaatmaja, “The Technology Acceptance Model,” *J. Organ. End User Comput.*, 2004.
- [7] K. H. R and J. Triloka, “Kajian Analisis Persepsi Penerimaan Platform Merdeka Mengajar ( PMM ) Pada Guru SMP Negeri Di Kota Metro Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model ( TAM ),” no. 2002, pp. 251–258, 2023.
- [8] A. Budiyanto, “Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akademik Institut Bisnis Nusantara,” *J. Esensi Infokom J. Esensi Sist. Inf. dan Sist. Komput.*, vol. 7, no. 2, pp. 98–102, 2023, doi: 10.55886/infokom.v7i2.776.
- [9] T. Irawati, E. Rimawati, and N. A. Pramesti, “Penggunaan Metode Technology Acceptance Model ( TAM ) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista ( Application Of Logistic And Supply Telkom Akses ),” vol. 04, no. 2019, pp. 106–120, 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- [10] E. D. Madyatmadja, L. Kusumawati, S. P. Jamil, W. Kusumawardhana, S. Informasi, and U. B. Nusantara, “PERBANDINGAN METODE TAM DENGAN SPSS TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN APLIKASI E-PERPUSTAKAAN BAGI SISWA,” *Raden Ario Damar*, vol. 7, no. 1, pp. 55–62, 2021.
- [11] A. Mubaarok and S. Sutedi, “Evaluasi SIMKAH Menggunakan Metode Technology Acceptance Model pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung,” *SEAT J. Softw. Eng. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 28–42, 2024.
- [12] Z. Ruslan, “Letter of Credit: Uniform Custom Practice dan Fraud dalam Perdagangan Internasional,” *Equity J. Ekon.*, vol. 10, no. 2, pp. 117–126, 2022, doi: 10.33019/equity.v10i2.118.